Efektifitas Model Pembelajaran *Group Investigation* (GI) dengan Strategi Peta Konsep terhadap Keaktifan dan Hasil Belajar Biologi Pada Materi Dunia Hewan (*Animalia*) Kelas X di SMAN 6 Kediri

ARTIKEL SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Program Studi Pendidikan Biologi

Oleh:

SUCI KUSNIA DINI

11.1.01.06.0084

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA

UN PGRI KEDIRI

2016

Artikel Skripsi Oleh:

SUCI KUSNIA DINI

11.1.01.06.0084

Judul:

EFEKTIFITAS MODEL PEMBELAJARAN *GROUP INVESTIGATION* (GI) DENGAN STRATEGI PETA KONSEP TERHADAP KEAKTIFAN DAN HASIL BELAJAR BIOLOGI PADA MATERI DUNIA HEWAN (*ANIMALIA*) KELAS X DI SMAN 6 KEDIRI

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Program Studi Pendidikan Biologi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
UN PGRI Kediri

Tanggal: 30 Desember 2015

Pembimbing I	Pembimbing II
Mumun Nurmilawati S.Pd ,M.Pd	**Nur Solikin, S.Pd. ,M.MA.**
NIDN. 0006096801	**NIDN. 0707018002**

Artikel Skripsi Oleh:

SUCI KUSNIA DINI
11.1.01.06.0084

Judul :

EFEKTIFITAS MODEL PEMBELAJARAN *GROUP INVESTIGATION* (GI) DENGAN STRATEGI PETA KONSEP TERHADAP KEAKTIFAN DAN HASIL BELAJAR BIOLOGI PADA MATERI DUNIA HEWAN (*ANIMALIA*) KELAS X DI SMAN 6 KEDIRI

Telah Dipertahankan di depan Panitia Ujian/ Sidang Skripsi
Program Studi Pendidikan Biologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
UN PGRI Kediri
Pada tanggal: 06 Januari 2016

Dan dinyatakan telah memenuhi persyaratan

Panitia Penguji :

1. Ketua : Mumun Nurmilawati, S.Pd, M.Pd :
2. Penguji I : Dra. Budhi Utami, M. Pd :
3. Penguji II : Nur Solikin, S.Pd., M.MA :

Mengetahui,
Dekan FKIP
Universitas Nusantara PGRI Kediri

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd.
NIDN. 0716046202

Efektifitas Model Pembelajaran *Group Investigation* (GI) dengan Strategi Peta Konsep terhadap Keaktifan dan Hasil Belajar Biologi Pada Materi Dunia Hewan (*Animalia*) Kelas X di SMAN 6 Kediri

Suci Kusnia Dini
11.1.01.06.0084
FKIP – Biologi
Email: suci_qhuznia@yahoo.co.id
Mumun Nurmilawati dan Nur Solikin
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh penggunaan model pembelajaran *Group Investigation* (GI) dengan Strategi Peta Konsep terhadap keaktifan dan hasil belajar siswa. Penelitian menggunakan desain *true experimental design* dengan jenis *postest only control design.*Sampel penelitian yang digunakan adalah dua kelas yang dipilih secara random yaitu kelas X-1 berjumlah 31 siswa dan X-2 berjumlah 31 siswa.Instrumen penelitian berupa perangkat pembelajaran, tes hasil belajar dan instrumen keaktifan.

Teknik analisis data menggunakan uji-t.dari analisis diperoleh t-hitung ≥ t-tabel yaitu 3.011 ≥ 2.000, artinya terdapat perbedaan hasil belajar antara kelompok eksperimen 1 dan kelompok eksperimen 2. Nilai keaktifan siswa dari kelas eksperimen 1 siswa yang mendapatkan kategori keaktifan sangat baik sebanyak 3 siswa dengan prosentase sebesar 9,6%, kategori baik sebanyak 8 orang dengan prosentase sebesar 25,8%, kategori cukup sebanyak 9 orang dengan prosentase sebesar 29%, kategori kurang sebanyak 7 orang dengan prosentase sebesar 22,5% dan kategori sangat kurang sebanyak 4 orang dengan prosentase sebesar 13%. Sedangkan pada kelas eksperimen 2 siswa yang mendapatkan kategori keaktifan sangat baik sebanyak 4 orang sebesar 13 %, kategori baik sebanyak 19 orang dengan prosentase sebesar 61,3%, kategori cukup sebanyak 5 orang dengan prosentase sebesar 16%, kategori kurang sebanyak 1 orang dengan prosentase sebesar 3,2%dan kategori sangat kurang sebanyak 2 orang dengan prosentase sebesar 6,5% . Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan model pembelajaran *Group Investigation* (GI) dengan strategi Peta Konsep lebih efektif jika digunakan pada materi dunia hewan (*Animalia*) terhadap keaktifan dan hasil belajar siswa.

Kata Kunci : Dunia Hewan, *Group Investigation*, Hasil Belajar, Keaktifan, Peta Konsep.

I. LATAR BELAKANG

Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan manusia yang diperoleh dari proses perubahan tingkah laku melalui kegiatan pengajaran dan pelatihan. Kesadaran terhadap pentingnya pendidikan mendorong manusia untuk ikut serta aktif dalam kegiatan pendidikan. Guru merupakan salah satu unsur penting dalam pendidikan yang memiliki peran penting dalam merancang pembelajaran sehingga dapat meningkatkan kualitas suatu proses pembelajaran. Salah satunya dengan menciptakan ataupun memilih model-model pembelajaran yang tepat dengan karakteristik siswa. Pemilihan model pembelajaran haruslah tepat, ketidaktepatan model pembelajaran akan menghambat ataupun tidak tercapainya tujuan pembelajaran.

Biologi merupakan pelajaran yang menarik dan menyenangkan serta berkaitan dengan lingkungan sekitar dan kehidupan sehari-hari. Pelajaran biologi agar bisa terlaksana dengan baik dan dapat tercapainya tujuan pembelajaran yang diinginkan maka siswa terlebih dahulu harus menguasahi konsep-konsep materi yang diberikan oleh guru saat proses pembelajaran. Penguasaan konsep yang telah dimiliki siswa ini diharapkan dapat membuat siswa lebih paham terhadap materi yang diberikan.

Berdasarkan observasi di SMAN 6 Kediri pada kelas XI IPA 2 menggunakan materi pelajaran kelas X yang diajukan untuk materi yang sulit dipahami oleh siswa didapatkan bahwa materi Dunia Hewan (*Animalia*) yang dirasa sulit. Siswa kesulitan pada materi ini dikarenakan terlalu banyaknya klasifikasi filum-filum danbanyak menggunakan nama-nama ilmiah pada materi tersebut.Hal ini menjadi indikasi belum optimalnya pemahaman siswa dalam pelajaran biologi pada materi tersebut yang berimplikasi pada hasil belajar yang kurang bagus.Selain itu, proses pembelajaran yang dilakukan guru masih menggunakan metode ceramah, mengunakan diskusi namun hanya satu atau dua kali saja sehingga menyebabkan siswa kurang aktif dan rasa keingintahuannya terhadap pelajaran menjadi kurang.

Salah satu cara agar keaktifan dan hasil belajar siswa di kelas meningkat yaitu dengan menggunakan model *Group Invstigation* (GI) yang dipadukan dengan StrategiPeta Konsep. Dengan demikian, pembelajaran di kelas tidak berpusat pada guru lagi melainkan siswa terlibat langsung dalam proses

belajar mengajar sehingga siswa lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran yang nantinya keaktifan dan hasil belajar siswa dapat meningkat.

Group Investigation(GI) merupakan salah satu bentuk pembelajaran kooperatif yang menekankan pada partisipasi dan aktivitas siswa untuk mencari sendiri materi (informasi) pelajaran yang akan dipelajari melalui bahan-bahan yang tersedia, misalnya dari buku pelajaran atau siswa dapat mencari melalui internet **(**David Narudin, 2009**).**

Menurut (Martin, 1994 dalam Parlin dkk, 2013) Peta konsep adalah ilustrasi grafis konkret yang mengindikasikan bagaimana sebuah konsep tunggal dihubungkan ke konsep-konsep lain pada kategori yang sama. Seperti yang dikemukakan oleh (Lolita dkk) Peta konsep merupakan suatu diagram yang menunjukkan saling berkaitan antara suatu konsep dengan konsep lain sebagai representasi dari makna, peta konep ini mewakili adanya keterkaitan secara bermakna antar konsep sehingga membentuk preposisi-preposisi.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka dapat dirumuskan suatu permasalahan yaitu bagaimanakah pengaruh model pembelajaran *Group Investigation* (GI) dengan Strategi Peta Konsep dalam pembelajaran biologi pada materi dunia hewan (*Animalia*) terhadap keaktifan dan hasil belajar siswa kelas X SMAN 6 Kediri?

Sesuai permasalahan yang telah diuraikan maka tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran*Group Investigation* (GI) dengan Strategi Peta Konsep dalam pembelajaran biologi pada materi dunia hewan (*Animalia*) terhadap keaktifan dan hasil belajar siswa kelas X SMAN 6 Kediri.

II. METODE

Penelitian ini merupakan penelitian quasi eksperimen dengan menggunakan desain *postest-only control design*. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah model pembelajaran *Group Investigation* (GI) yang dipadukan dengan strategi Peta Konsep. Sedangkan variabel terikatnya adalah keaktifan dan hasil belajar siswa. Dalam penelitian ini, melibatkan dua kelas eksperimen. Kelas eksperimen pertama diberikan Perlakuan dengan model pembelajaran*Group Investigation* (GI) saja, kelas eksperimen kedua diberikan perlakuan dengan model pembelajaran*Group Investigation* (GI) dengan strategi peta konsep.

Populasi penelitian ini adalah semua siswa kelas X SMAN6Kediri. Pemilihan sampel penelitian ditetapkan dengan teknik*Simple Random Sampling*.

Sampel diambil secara acak dari 5 kelas yang terbagi menjadi 2 kelas yaitu kelas X-1 yang berjumlah 31 siswa dan kelas X-2 yang berjumlah 31 siswa.

Teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakkan tes hasil belajar untuk mengukur kemampuan siswa terhadap materi dunia hewan (*Animalia*) *serta* observasi untuk mengetahui keaktifan siswa. Analisis data hasil belajar menggunakan program *SPSS For Windows Versi 16,0*, sedangkan analisis data keaktifan siswa menggunakan rumus skor kali bobot dibagi skor maksimal.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Nilai keaktifan siswa diambil dengan observasi selama proses pembelajaran. Nilai keaktifan siswa dapat dilihat gambar diagram berikut ini:

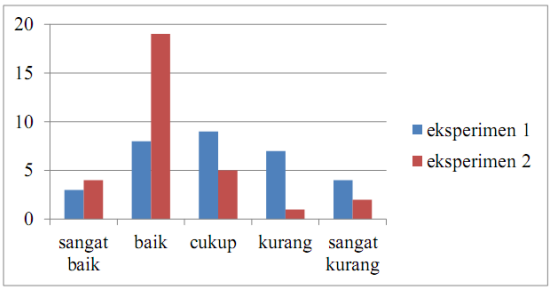

Gambar 1. Diagram batang nilai keaktifan siswa.

Berdasarkan diagram diatas pada kelas yang menggunakan model pembelajaran *Group Investigation* (GI) dengan Strategi Peta Konsep maupun pembelajaran yang hanya menggunakan model *Group Investigation* (GI) saja didapatkan nilai dengan frekuensi yang berbeda.

Untuk kelas eksperimen 1 nilai keaktifan siswa kriteria sangat baik sebanyak 3 orang dengan prosentase sebesar 9,6%, nilai keaktifan siswa kriteria baik sebanyak 8 orang dengan prosentase sebesar 25,8 %, nilai keaktifan siswa kriteria cukup sebanyak 9 orang dengan prosentase sebesar 29%, nilai keaktifan siswa kriteria kurang 7 dengan prosentase sebesar 22,5 % orang dan nilai keaktifan siswa kriteria sangat kurang sebanyak 4 orang dengan prosentase sebesar 13 %. Sedangkan untuk kelas eksperimen 2 nilai keaktifan siswa kriteria sangat baik sebanyak 4 orang dengan prosentase sebesar 13%, nilai keaktifan siswa kriteria baik sebanyak 19 orang dengan prosentase sebesar 61,3%, nilai keaktifan siswa kriteria cukup sebanyak 5 orang dengan prosentase sebesar 16%, nilai keaktifan siswa kriteria kurang 1 dengan prosentase sebesar 3,2 % orang dan nilai keaktifan siswa kriteria sangat kurang sebanyak 2 orang dengan prosentase sebesar 6,5 %.orang.

Hasil belajarsiswa pada kelas ekspeimen 1 dan kelas eksperimen 2 didapatkan nilai hasil belajar dan frekuensi yang berbeda.Hasil belajar siswa diperoleh dari *posttest* siswa. Nilai dan frekuensi hasil belajar siswa dapat dilihat pada gambar diagram batang berikut:

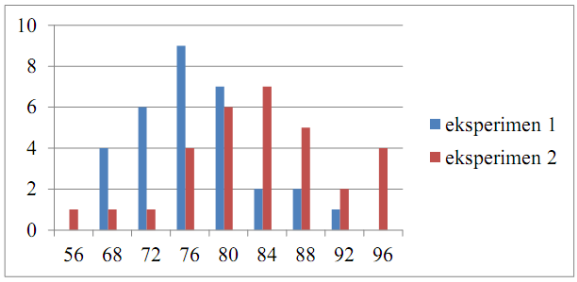

Gambar 2. Diagram batang nilai hasil belajar siswa

Berdasarkan diagram hasil belajar diatas terdapat perbedaan pengaruh nilai hasil belajar terhadap penggunaan model pembelajaran *Group Investigation* dengan Strategi Peta Konsep.

Kelas yang menggunakan model pembelajaran *Group Investigation* (GI) dengan strategi Peta Konsep yang mendapatkan nilai diatas KKM sebanyak 28 orang dengan presentase 90,3% dan yang mendapatkan nilai dibawah KKM sebanyak 3 orang dengan prosentase sebesar 9,7%. Sedangkan pada kelas yang menggunakan model pembelajaran *Group Investigation* (GI) yang mendapatkan nilai diatas KKM sebanyak 21 orang dengan presentase 67,7% dan yang mendapatkan nilai dibawah KKM sebanyak 10 orang dengan prosentase sebesar 32,3

Selanjutnya data hasil belajar siswa di uji-t menggunakan *SPSS 16.0 for Windows*.Ringkasan uji-t hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 5. Hasil Uji T

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
									95% Confidence Interval of the Difference	
		F	Sig.	t	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
NILAI	Equal variances assumed	2.245	.139	-3.011	60	.004	-5.806	1.929	-9.664	-1.949
	Equal variances not assumed			-3.011	53.190	.004	-5.806	1.929	-9.674	-1.939

Berdasarkan tabel diatas hasil perhitungan uji-t diperolehDf=60, dengan

taraf signifikan 5% dketahui tabel dengan nilai 2.000, diperoleh t-hitung 3.011. Karena t-hitung≥ t-tabel maka *Ho*ditolakdan*Ha*diterima sehingga dapat disimpulkan ada pengaruh Model pembelajaran *Group Investigation* (GI) dengan Strategi Peta Konsep terhadap hasil belajar pada materi dunia hewan (*Animalia*) siswa kelas X SMAN 6 Kediri.

Berdasarkan analisis tersebut, penggunaan model pembelajaran *Group Investigation* (GI) dengan Strategi Peta Konsep dapat mempengaruhi keaktifan dan hasil belajar siswa. Hal ini dibuktikan dari hasil analisis uji t. Selain itu

pembelajaran dengan model pembelajaran *Group Investigation* (GI) dengan Strategi Peta Konsep lebih efektif diterapkan pada materi dunia hewan (*Animalia*) dibandingkan dengan menerapkan *Group Investigation* (GI) tanpa Strategi Peta Konsep yang dapat dilihat dari keaktifan siswa. Pada saat pembelajaranditemui siswa yang tidak memperhatikan penjelasan dari guru, pada saat diskusi beberapa siswa yang mengerjakan sedangkan yang lain tidak ikut berpartisipasi mengerjakan dalam kelompok serta pada saat presentasi masih ada siswa yang hanya diam saja. Kegiatan tanya jawab saat presentasi juga masih kurang maksimal karena hanya sedikit siswa yang bertanya.

sedangkan pembelajaran yang menggunakan model pembelajaran *Group Investigation* (GI) dengan Strategi Peta Konsep, dalam pembelajaran siswa saat kegiatan pembelajaran siswa aktif bekerja sama dalam menyelesaikan tugas kelompok. Hal ini karena mereka bisa secara langsung menyelesaikan permasalahan dari materi yang dibahas yaitu dunia hewan (*animalia)* serta siswa pada saat pembelajaran diminta untuk dapat membuat peta konsep mengenai hal yang dipelajari bersama,sehingga setiap siswa saat kegiatan pembelajaran aktif dalam mengerjakan tugas baik tugas kelompok maupun tugas individu. Selain itu siswa juga memperhatikan teman yang sedang presentasi maupun memberikan pendapat serta memperhatikan dan merespon upan balik penjelasan dan pertayaan yang diberikan dari guru, Sehingga ketika diberikan soal *posttes* mereka dapat mendapatkan hasil yang maksimal.

Berdasarkan hasil penelitian menggunakan model pembelajaran GI (*Group* Investigation) dan model pembelajaran *Group* Investigation (GI) dengan Strategi Peta Konsep pada materi Dunia Hewan (*Animalia*) kelas X SMA Negeri 6 Kediri dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penggunaan model pembelajaran GI (*Group* Investigation) dengan Strategi Peta Konsep lebih efektif digunakan pada materi Dunia Hewan (*Animalia*) terhadap Keaktifan siswa kelas X SMA Negeri 6 Kediri.
2. Penggunaan model pembelajaran GI (*Group* Investigation) dengan Strategi Peta Konsep lebih efektif digunakan pada materi Dunia Hewan (*Animalia*) terhadap hasil belajar siswa kelas X SMA Negeri 6 Kediri.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Asnawati dan H. Zainudin. 2013. Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Metode Pembelajaran *Discovery* pada Pelajaran IPA Kelas 3 SD.Pontianak.FKIP Universitas Tanjungpura

Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.* Jakarta: Rineka Cipta.

Desi dan Dosen FKIP Universitas Sriwijaya. Tanpa Tahun. Peningkatan Keaktifan Siswa Melalui Penggunaan Mutimedia dalam Pembelajaran Kimia di SMA Negeri 10 Palembang.

Huda, Miftahul. 2014. Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran. Yogyakarta: 2014

Iskandar,dkk.2010.*Belajar Dan Pembelajaran II*.Surabaya: IKIP Surabaya Press.

Lolita, Novemi, Helendra dan Gustina Indriati.Tanpa Tahun.Pengaruh Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Menggunakan Peta Konsep Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas X SMAN 10 Sijunjung.

Muhidin,Sambas Ali.2011.*Analisis Korelasi, Regresi dan Jalur dalam Penelitaian*. Bandung: CV. Pustaka Setia

Nuryana, Ita, Kohar Sulityadi, Wiedy Martini.2013. Implementasi Strategi Pembelajaran Concept Map terhadap Prestasi Belajar Dasar Akutansi Keuangan II.Prosiding Seminar Nasional

Parlin dan Muhammad Badrian. 2013. Peningkatan Hasil Belajar Sosialisasi Melalui Penerapan Strategi Pengorganisasian Peta Konsep (*Concept Mapping*).Jurnal Teknologi Pendidikan Vo.6 No.1

Purwanto, Ngalim.2013.*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta

Sugiyono.2012.*Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D)*.Bandung: Penerbit Alfabeta.

Sugiyono,2013. *Metode Penelitian Pendidikan:Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*. CV Alfabeta, Bandung.

Sujadi,E.2011.*Validitas, Reliabilitas dan Skala*.Online:http://bintan.blogspot.com/ diakses tanggal 27 Feruari 2015, Pukul 11.43 WIB.

Susilo,M joko.2009.Sukses dengan Gaya Belajar Siswa.Yogyakarta.Penerbit :Pinus

Trianto.2011.*Model-model Pembelajaran Inovatif Berorintasi Kontruktivistik*. Jakarta:Pustaka